



### Research Article

## Analisis Framing Pemberitaan Putri Ariani Peraih Golden Buzzer Ajang America's Got Talent 2023 Dalam Media Online Liputan6.com Dan Kompas.com

Tawvicky Hidayat<sup>1</sup>, Ulfa Utami<sup>2</sup>

1. Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan; [tawvickyhdyt@gmail.com](mailto:tawvickyhdyt@gmail.com)
2. Universitas Al-Amien (UNIA) Prenduan; [utamyaulez29@gmail.com](mailto:utamyaulez29@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 18, 2024

Revised : October 12, 2024

Accepted : October 27, 2024

Available online : February 21, 2025

**How to Cite:** Tawvicky Hidayat, & Ulfa Utami. (2025). Framing Analysis of News about Putri Ariani Winning the Golden Buzzer at America's Got Talent 2023 in Online Media Liputan6.com and Kompas.com. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(1), 71-78. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i1.94>

### Framing Analysis of News about Putri Ariani Winning the Golden Buzzer at America's Got Talent 2023 in Online Media Liputan6.com and Kompas.com

**Abstract.** This research uses a qualitative descriptive method. Through a media text analysis approach with a focus on the issue of reporting on Putri Ariani. This type of qualitative research means that the researcher describes physical conditions and social conditions based on actual facts and data. Robert N Entman's analysis has four dimensions in the analysis, namely, Defining Problems, Diagnosing Causes, Moral Judgment/Evaluation, Treatment Recommendation. Where each news item will be analyzed one by one to find out the pattern of news construction created by the two media. Through media text analysis of Robert N Entman's framing model, the researcher draws conclusions regarding the formulation of the research problem. The author concludes that the frame built by Liputan6.com

looks at the news. that Putri Ariani became the public spotlight after her stunning performance at America's Got Talent 2023. Meanwhile, the frame built by Kompas.com saw the news about Putri Ariani as a fact that could be seen in foreign media.

**Keywords:** Framing Analysis, Liputan6.com, Kompas.com

**Abstrak.** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan analisis teks media dengan fokus persoalan pemberitaan Putri Ariani. Penelitian kualitatif jenis ini yaitu peneliti mendeskripsikan kondisi fisik dan kondisi sosial berdasarkan fakta dan data yang sebenarnya. Analisis Robert N Entman yang memiliki empat dimensi dalam analisis yaitu, Defining Problem, Diagnoses Causes, Moral Judgement/Evaluation, Treatment Recommendation. Dimana setiap berita akan dianalisis satu persatu untuk mengetahui pola konstruksi berita yang dibuat oleh kedua media tersebut. Melalui analisis teks media framing model Robert N Entman maka peneliti menarik kesimpulan terkait rumusan masalah penelitian, penulis mengambil kesimpulan bahwa frame yang dibangun Liputan6.com melihat berita tersebut bahwa Putri Ariani menjadi sorotan publik setelah penampilan memukaunya di ajang America's Got Talent 2023. Sedangkan frame yang dibangun Kompas.com melihat pemberitaan Putri Ariani sebagai sebuah fakta yang dapat dilihat pada media asing.

**Kata kunci :** Analisis Framing, Liputan6.com, Kompas.com

## PENDAHULUAN

Kehidupan bermasyarakat tidak akan terlepas dari yang namanya komunikasi. Komunikasi merupakan bagian integral dan tatanan kehidupan sosial atau bermasyarakat.<sup>1</sup> Aktivitas tersebut bisa kita lihat pada aspek kehidupan manusia mulai dari tidur sampai bangun tidur. Dari situlah kita bisa tahu bahwasannya komunikasi hendaknya harus memenuhi beberapa unsur, yakni kesamaan makna dari apa yang dikatakan.

Hal itu bertujuan untuk mendapatkan suatu pemikiran, pengertian serta manfaat baik dari orang yang berkomunikasi antara dua orang atau lebih ataupun komunikasi yang disebarkan dalam bentuk massa atau sering kita sebut komunikasi massa.<sup>2</sup>

Informasi yang berserakan di media dengan pesatnya perkembangan teknologi, tentu membuat informasi mudah untuk ditemukan.<sup>3</sup> Bisa kita lihat dari berbagai jenis media massa, seperti halnya media cetak, televisi, radio dan daring (dalam jaringan). Begitu juga halnya, media juga mempertahankan sebuah kualitas berita, kenetralan dari berita hoax yang menyebar. Media juga berperan untuk

---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rahmat Deddy Mulyana, *Komunikasi Antar Budaya: Pnaduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). 16

<sup>2</sup> Warda, *Pengertian Komunikasi, Manfaat, Dan Urgensinya*, Preprint (Open Science Framework, 22 December 2021), 22

<sup>3</sup> Daryanto, dan Muljo Rahardjo, *Teori Komunikasi, Cetakan 1.* (Malang: Penerbit Gava Media, 2016). 7

menentukan baik buruknya berita yang diberitakan dan sarana penting untuk menaikkan citra seorang public figure dalam peningkatan popularitasnya.<sup>4</sup>

Dari dahulu, media dan public figure sudah cukup baik dalam hal menjalin hubungan satu sama sama lain. Perlu kita ketahui bahwa ada beberapa hal yang harus kita pahami mengenai media massa, Yakni sebuah realitas yang disampaikan. Biasanya realitas yang ada berbeda dengan realitas yang disampaikan oleh media. Media akan membawa kita untuk memahami realitas baik teks berita yang didengar ataupun dibaca. Segala hal yang dibingkai oleh media dan cara pemahamannya tergantung pada realitas pola media dalam menyajikan berita tersebut.<sup>5</sup>

Berbicara tentang media, erat kaitannya dengan yang namanya media online. Telah dijelaskan di atas, beberapa pengertian bahwa media online merupakan media massa yang disuguhkan di situs web (*wibsite*) internet. Media online tersebut merupakan hasil dari prodak jurnalistik online. Dengan munculnya media online, sebuah berita yang disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat mudah sekali untuk di konsumsi oleh masyarakat.<sup>6</sup>

Pada dasarnya pemberitaan yang disampaikan oleh media online kepada masyarakat dalam penyajian beritanya dapat dianalisa dengan yang namanya analisis framing. Yang mana metode analisis yang difokuskan adalah analisis teks yang berada dalam struktur penelitian konstruksi.<sup>7</sup> Oleh sebab itu, fokus analisis terhadap paradigma konstruksionis yakni kita akan menemukan realitas atau peristiwa itu dikonstruksi bagaimana hal tersebut dibentuk. Dari hal itu, pemberitaan mempunyai *frame* tertentu. Untuk bisa paham bagaimana *framing* berita *public figure* di media online.<sup>8</sup>

Sejak tanggal 8 Juni 2023, media online belomba-lomba untuk memberitakan sebuah peristiwa yang mengharukan dunia, yakni seorang penyanyi tunanetra bernama Putri Ariani yang mengasah bakatnya melalui ajang internasional *Ameracas's Got Talent*. Remaja 17 tahun asal Indonesia Putri Ariani dihujani *confetti* (ragam potongan kertas).<sup>9</sup> setelah juri *America's Got Talent 2023* Simon Cowell menekan *golden buzzer*.

Penyanyi Putri Ariani berhasil memukau para pendengar dan juri AGT (*America's Got Talent*) lewat lagu ciptaannya yang berjudul "*loneliness*" dan "*sorry for the hardest word*" dari Elthon John. Dengan *golden buzzer*, Putri Ariani langsung melaju ke babak semifinal ajang pencarian bakat tersebut. Keinginannya untuk lebih

---

<sup>4</sup> Miqdarullah Burhan, Analisis Framing Pemberitaan Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019 Di Media Online Tempo.Co,' Vol. No. 3893 /Kom-D/Sd-S1/2020 (2020). 38

<sup>5</sup> Masnur Muslich, Kekuasaan Media Massa Mengonstruksi Realitas! (n.d.). 19

<sup>6</sup> Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dan Suf Kasman, JURNALISTIK DAKWAH (SEBUAH MODEL KOMUNIKASI ISLAMI) Jurnal Jurnalisa, vol.3, no. 1 (1 Agustus 2017): 46-60

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, dan Eriyanto, ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Lkis Pelangi Aksara, 2002). 29

<sup>8</sup> Zahra Febriyanti dan N R Nadya Karina, Konstruksi Berita Cnn Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki," vol., no. 06 (n.d.). 15

<sup>9</sup> Konfeti, Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 7 September 2020, diakses 13 July 2023.

bisa mengasah potensinya dikancah internasional membuatnya tidak pantang menyerah dengan keterbatasannya. Hal tersebut dia ungkapkan sesuai mendapatkan *golden buzzer*.<sup>10</sup>

Berita tersebut menjadi viral dan diberitakan di media online, terutama media online Liputan6.com dan Kompas.com. kedua media online tersebut memberitakan tentang Putri Ariani mulai dari penampilannya yang memukau hingga bagaimana dirinya mampu untuk bisa berada diajang tersebut. Ditengah gemparnya pemberitaan tentang Putri Ariani tersebut, penulis berasumsi bahwa memang arus utamanya adalah media yang seharusnya menjadi medium konfirmasi dan verifikasi informasi kepada khalayak ramai. Media yang nantinya akan memilah dan mampu membenarkan berita menjadi lebih terpercaya.

Pada awal diberitakannya Putri Ariani peraih *Golden Buzzer* AGT, yakni 08 juli 2023, Putri Ariani diberitakan oleh media online dengan judul-judul yang membuat pembacanya merasa terpukau sekaligus terharu. Ada yang bertajuk "Pukau Juri *America's Got Talent*, Putri Ariani Dapat Perhatian Simon Cowell dan Dapat *Golden Buzzer*", "Kesuksesan Putri Ariani di *America's Got Talent* Menginspirasi Zenza Teksas, Ciptakan Lagu Berjudul "*Golden Buzzer* Untukmu" hingga "Pesan Inspiratif Putri Ariani Saat Bertemu Jokowi: Ubah *Insecure* Jadi Bersyukur".

Liputan6.com dan Kompas.com sebagai media online yang terkemuka tidak pernah absen dalam penyebaran informasinya dalam memberitakan tentang Putri Ariani. Seorang penyanyi tunanetra yang memukau banyak orang. Dalam mengakses berita kecepatan Liputan6.com dan Kompas.com sebagai media online tidak diragukan lagi.<sup>11</sup>

Berhubungan data yang akan kita ambil bersifat online, maka proses penelusuran data diperoleh melalui penelusuran online di media online yakni liputan6.com dan kompas. dimulai dari sejak tanggal 8 sampai 10 juni karena pada tanggal tersebut berita Putri Ariani sedang hangat diperbincangkan atau seringkali kita sebut dengan viral.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode atau tipe deskriptif kualitatif. Dengan fokus persoalan pemberitaan Putri Ariani. Penelitian kualitatif jenis ini yaitu peneliti mendeskripsikan kondisi fisik dan kondisi sosial berdasarkan fakta dan data yang sebenarnya. Sederhananya, penelitian kualitatif merupakan peneliti informan sebagai subjek dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks media.

Sebuah penelitian tentu memerlukan yang namanya tahapan pengumpulan data. Hal tersebut merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling Dalam analisis

---

<sup>10</sup> Kompas Cyber Media, Pengakuan Putri Ariani Usai Dapat Golden Buzzer di America's Got Talent 2023 Halaman all, KOMPAS.com, last modified 10 June 2023,

<sup>11</sup> Siska Irma Diana, analisis framing pemberitaan kontroversi vaksinasi covid-19 di Indonesia pada masa pandemi oleh media online detik.com dan kompas.com (n.d.). 21

<sup>12</sup> Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif), Cet. 1. (UII Press, 2007), diakses 25 June 2023. 18

datanya menggunakan analisis *framing* yakni dengan melakukan analisis *framing* dari Robert N. Entman pada media liputan6.com dan kompas.com. Dalam tahapan tersebut pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis, teratur dan terencana.<sup>13</sup>

## PEMBAHASAN

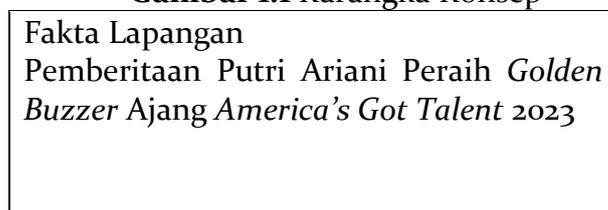
Analisis Framing merupakan salah satu kategori penelitian konstruksionis yang termasuk dalam salah satu metode analisis teks. Paradigma tersebut memandang sebuah kehidupan sosial bukan realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Oleh sebab itu, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah kita menemukan bagaimana pembingkain peristiwa atau sebuah realitas itu dikonstruksi serta menggunakan apa konstruksi itu dibentuk.<sup>14</sup>

Menurut Todd Gitlin, framing merupakan sebuah cara untuk membentuk sebuah realitas serta menyederhanakan realitas sebaik mungkin untuk disajikan kepada khalayak ramai yakni pembaca. Ervinh Goffman juga menyampaikan, setiap harinya kita selalu menyajikan realitas dalam aturan tertentu, kemasan tertentu dan menyederhanakannya serta memilih apa yang tersedia dalam pikiran dan Tindakan.<sup>15</sup>

Perlu kita ketahui bahwasannya wartawan itu menjalankan tugasnya diperintah oleh tim redaksi ataupun tidak diperintah setiap harinya. Wartawan dihadapkan dengan berbagai macam kejadian dan kompleksitasnya. Maka lewat framelah para wartawan mampu mengemas peristiwa yang kompleks itu menjadi sebuah berita yang mudah dipahami serta mampu menarik perhatian khalayak ramai.

Dalam hal ini,peneliti menggunakan analisis framing Robert Entman. Robert Entman membaginya ke dalam empat bagian besar yaitu: "Define problems (pendefinisian masalah), Identifikasi masalah merupakan elemen pertama yang dapat menunjukkan mengenai framing karena elemen ini merupakan master frame/bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa atau isu itu dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Dari perbedaan bingkai ini akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda pula. Diagnose Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah), Elemen ini memperkirakan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah.<sup>16</sup>

**Gambar 1.1** Karangka Konsep

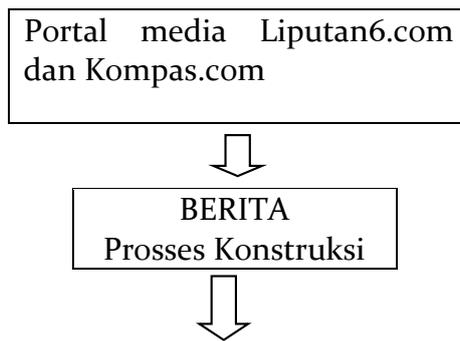


<sup>13</sup> Amir Hamzah, METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 155-162.

<sup>14</sup> M.A dan Eriyanto, Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, 37.

<sup>15</sup> Todd Gitling dan Erving Goffman, terj. Eriyanto, Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Yogyakarta: LkiS, 2005), h.68

<sup>16</sup> M.A dan Eriyanto, ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, 45.



Konseptual Analisis Framing Model Robert Entman

<i>DEFINITION OF PROBLEMS</i> ( pendefinisian masalah)
<i>DIAGNOSE CAUSES</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)
<i>MAKE MORAL JUDGEMENT</i> ( memuat keputusan moral)
<i>TREATMENT RECOMMENDATION</i> (penekanan masalah)

(Konseptual Analisis Framing Model Robert Entman)

Berdasarkan penelusuran melalui pengumpulan data Liputan6.com dan Kompas.com, peneliti tentunya mengumpulkan data dan memilih data yang berkaitan dengan pemberitaan putri ariani di ajang America’s Got Talent. Adapun jumlah berita yang dikumpulkan oleh peneliti yakni berkisar sebanyak 12 berita. Mulai dari tanggal 8 Juni sampai 10 Juni 2023 (lihat table 5)

Dibalik kesuksesan Putri Ariani tentunya ada dukungan dari dua portal media tersebut sebagai media massa untuk sarana penyampain informasi sehingga berita itu dapat diakses oleh seluruh orang di dunia pengguna internet. Kemudahan akses, biaya yang murah tentu dengan kecepatan berita yang diterbitkan oleh kedua portal media tersebut. Dengan adanya pemberitaan tersebut, tentu akan banyak berdampak pada pemuda-pemuda Indonesia untuk terus melambungkan mimpi apapun kondisinya.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa pemberitaan Putri Ariani ini telah menggemparkan dunia dan membuat mata terpukau bagi siapapun yang melihatnya. Melihat dari fakta tersebut kedua portal media Liputan6.com dan Kompas.com telah mengkonstruksikan dengan cara media itu sendiri. Berbagai sudut telah bisa kita lihat bagaimana kedua portal tersebut menyajikan pemberitaan tentang Putri Ariani. Maka framing yang ditampilkan oleh kedua portal media tersebut dimulai pada tanggal 8-9 Juni adalah:

**Tabel 1.** Perbedaan Framing Berita Putri Ariani di Liputan6.com dan Kompas Tanggal 8-9 Juni 2023

ELEMEN	MEDIA ONLINE	
	Liputan6.com	Kompas.com
<i>Frame</i>	Viralnya Putri Ariani disebabkan video audisinya yang viral di media sosial	Adanya penonjolan yang diberikan bahwa berita tentang Putri Ariani dapat dilihat diberbagai media asing

<b>Define Problem</b>	Putri ariani menjadi sorotan publik setelah penampilan memukau diacara <i>America's Got Talent 2023</i>	Kebenaran berita yang disorot seputar penampilan Putri Ariani dapat dilihat dalam berita media asing
<b>Diagnose Causes</b>	ia berhasil menarik perhatian salah satu juri yaitu Simon Cowell	banyaknya komentar dari media asing.
<b>Make Moral Judgment</b>	tak hanya menarik perhatian publik Indonesia namun juga menjadi sorotan dunia.	mendapatkan <i>Golden Buzzer</i> , sosok Putri Ariani juga mendapatkan standing ovation. pemberitaanya di media asing
<b>Treatment Recommendation</b>	Media Asing Seperti People.Com Menulis Tentang Keberhasilan Putri Yang Sukses Mendapat <i>Golden Buzzer</i> Dari Simon Cowell.	sosok Putri Ariani yang merasa bahwa mendapatkan <i>Golden Buzzer</i> masih sebuah mimpi baginya

Dari hasil penelitian yang peneliti temukan pada temuan penelitian dengan menggunakan framing Robert N. entman, melihat adanya persamaan dan perbedaan sudut pandang antara Liputan6.com dan Kompas.com pada pemberitaan tentang Pemberitaan Putri Ariani Peraih Golden Buzzer Ajang America's Got Talen 2023. Jika melihat persemaannya, tentu bisa dilihat bagaimana Liputan6.com dan Kompas.com dalam menyampaikan pemberitaan tentang Putri Ariani seorang gadis tunanetra yang berhasil memukau banyak orang dalam ajang bergengsi America's Got Talent 2023.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan menggunakan *framing* Robert N. entman, melihat adanya persamaan dan perbedaan sudut pandang antara Liputan6.com dan Kompas.com pada pemberitaan tentang Pemberitaan Putri Ariani Peraih *Golden Buzzer* Ajang *America's Got Talen 2023*. Persamaan lainnya adalah dalam menjelaskan siapa sosok Putri Ariani sebenarnya. Perbedaan yang sangat terlihat dari pengemasan judul antara Liputan6.com dan Kompas.com.

Pengemasan judul di portal media Liputan6.com dan Kompas.com sungguh sangat jelas berbeda. Pada portal media Liputan6.com pengemasan judulnya terlihat bahwa Liputan6.com tidak baku dan lebih ingin memfokuskan pada siapa sebenarnya sosok Putri Ariani tersebut. Seperti "Sanding disabilitas netra tak bikin putri arinia minder: aku sudah senang seperti ini" dan juga "Omongan Putri Ariani Ini Jadi Kenyataan: Walau Tidak Bisa Melihat Tapi Putri Pengin Di Lihat Banyak Orang".

Pengemasan judul pada portal media Kompas.com cenderung menggunakan bahasa baku sehingga daya tarik pembaca online tertarik ketika melihat judul berita tersebut. Misalnya judul berita "Dulu Sering Diremehkan Saat Ikut Audisi, Kini Putri Ariani Berhasil Memukau Juri America's Got Talent". Dan lagi "Video Audisi Putri Ariani AGT Tembus 12 Juta View Di Youtube Dan Tranding 1".

Dibalik kesuksesan Putri Ariani tentunya ada dukungan dari dua portal media tersebut sebagai media massa untuk sarana penyampain informasi sehingga berita itu dapat diakses oleh seluruh orang di dunia pengguna internet. Kemudahan akses, biaya yang murah tentu dengan kecepatan berita yang diterbitkan oleh kedua portal

media tersebut. Dengan adanya pemberitaan tersebut, tentu akan banyak berdampak pada pemuda-pemuda Indonesia untuk terus melambungkan mimpi apapun kondisinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah, METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021), 155-162.
- Daryanto, dan Muljo Rahardjo, Teori Komunikasi, Cetakan 1. (Malang: Penerbit Gava Media, 2016). 7
- Deddy Mulyana, dan Eriyanto, ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Lkis Pelangi Aksara, 2002). 29
- Jalaluddin Rahmat Deddy Mulyana, Komunikasi Antar Budaya: Pnaduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). 16
- Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar dan Suf Kasman, JURNALISTIK DAKWAH (SEBUAH MODEL KOMUNIKASI ISLAMI) Jurnal Jurnalisa, vol.3, no. 1 (1 Agustus 2017): 46-60
- Konfeti, Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 7 September 2020, diakses 13 July 2023.
- Kompas Cyber Media, Pengakuan Putri Ariani Usai Dapat Golden Buzzer di America's Got Talent 2023 Halaman all, KOMPAS.com, last modified 10 June 2023,
- Masnur Muslich, Kekuasaan Media Massa Mengonstruksi Realitas (n.d.). 19
- Miqdarullah Burhan, Analisis Framing Pemberitaan Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019 Di Media Online Tempo.Co,' Vol. No. 3893 /Kom-D/Sd-S1/2020 (2020). 38
- Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif), Cet. 1. (UII Press, 2007), diakses 25 June 2023. 18
- M.A dan Eriyanto, Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, 37.
- M.A dan Eriyanto, ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, 45.
- Siska Irma Diana, analisis framing pemberitaan kontroversi vaksinisasi covid-19 di Indonesia pada masa pandemi oleh media online detik.com dan kompas.com (n.d.). 21
- Todd Gitling dan Erving Goffman, terj. Eriyanto, Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (Yogyakarta: LkiS, 2005), h.68
- Warda, Pengertian Komunikasi, Manfaat, Dan Urgensinya, Preprint (Open Science Framework, 22 December 2021), 22
- Zahra Febriyanti dan N R Nadya Karina, Konstruksi Berita Cnn Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki," vol., no. 06 (n.d.). 15